

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk302>

Nilai Islam Dalam Praktik Keperawatan: A Systematic Review

Haeril Amir

Nursing Management, Universitas Muslim Indonesia; haerilamir12@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

Background: Islamic Value is an important component in the concept of Islamic nursing, Islamic values can be classified into spiritual values, altruistic values and the value of respecting and understanding others. **Aim:** The aim of the study is to present and highlight the importance of Islamic values in nursing practice. **Method:** Extensive review of the recent literature was conducted in electronic databases Pubmed, Science Direct, Wiley Online using the appropriate key words Nursing, Islamic Value. **Result:** Islamic values in nursing practice are found and very useful, Spiritual care can facilitate healing, life satisfaction, recovery, and quality in patients in the terminal or chronic phase. Islamic values are the foundation of every religion, spiritual provide comfort in everyday life. **Conclusion:** Islamic values are useful in nursing practice because Islamic value talk a lot about the lives of fellow humans, healing disease and respect and understand others.

Keywords: Islamic value; spiritual; altruistic; nursing practice

ABSTRAK

Latar Belakang: Nilai Islam merupakan komponen penting dalam konsep keperawatan Islam, nilai-nilai Islam dapat diklasifikasikan menjadi nilai spiritual, nilai altruistik dan nilai menghormati dan memahami orang lain. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan dan menyoroti pentingnya nilai-nilai Islam dalam praktik keperawatan. **Metode:** Tinjauan luas literatur terbaru dilakukan di database elektronik Pubmed, Science Direct, Wiley Online menggunakan kata kunci Keperawatan, Nilai Islami. Hasil: Nilai-nilai Islam dalam praktik keperawatan ditemukan dan sangat berguna, perawatan spiritual dapat memfasilitasi penyembuhan, kepuasan hidup, pemulihan, dan kualitas pada pasien dalam fase terminal atau kronis. Nilai-nilai Islam adalah dasar dari setiap agama, spiritual memberikan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. **Kesimpulan:** Nilai-nilai Islam berguna dalam praktik keperawatan karena nilai-nilai Islam banyak berbicara tentang kehidupan sesama manusia, menyembuhkan penyakit dan menghormati serta memahami orang lain

Kata Kunci: nilai Islam; spiritual; altruistik; praktik keperawatan

PENDAHULUAN

Populasi Muslim dunia sekitar 1/3 miliar, populasi tersebar sekitar 25% tinggal di anak benua India, 20% di Afrika, 17% di Asia Tenggara, 18% di Arab 10% di Republik Soviet lama, dan 10% di Timur tengah non-Arab, misalnya, Turki, Iran dan Afghanistan. Negara Indonesia memiliki populasi 207 juta orang. Populasi ini berbanding lurus dengan jumlah perawat di Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, dari total 601.228 tenaga kesehatan, perawat adalah 296.876 orang atau 49% dari total tenaga kesehatan. Praktik keperawatan didasarkan pada filosofi holisme yang dicontohkan oleh Florence Nightingale⁽¹⁾

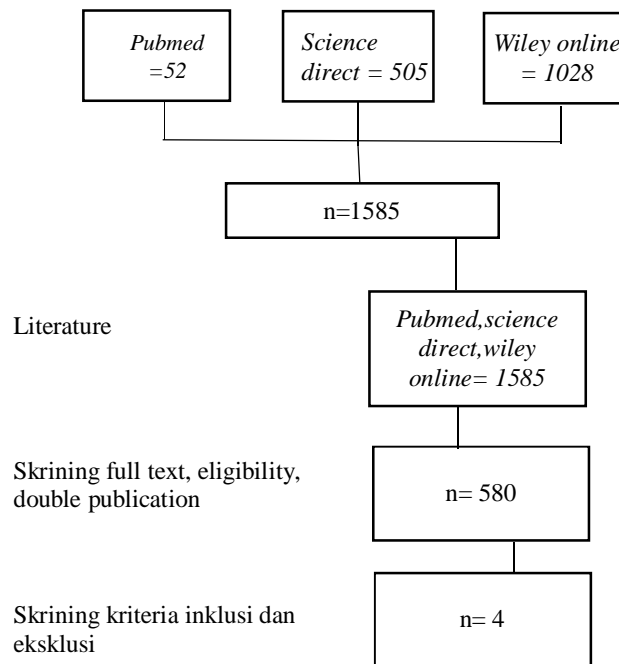
Manusia dipandang memiliki pengembangan kapasitas manusia secara individu sesuai dengan sifat manusia. nilai Islam melalui pendekatan keperawatan adalah proses mencari pengobatan⁽²⁾.

Nilai Islam ajaran Islam menawarkan cara untuk menerima dan menemukan makna kesakitan dan penderitaan yang dialami melalui penyakit⁽³⁾. Praktik ini mendorong perawat untuk menerapkan konsep spiritual dalam diri mereka sendiri. Literatur ini bertujuan untuk melihat peran dan manfaat nilai Islam dalam praktik keperawatan.

METODE

Pencarian dilakukan dengan Teknik PICOT, PRISMA flow literatur. Artikel dicari menggunakan database Pubmed, Science direct dan Wiley online. Pencarian pada Database menggunakan kata kunci "Nursing" dan "Value" dan "islamic". Hasil pencarian artikel setelah di skrining melalui kriteria inklusi dan kriteria eksklusi ditemukan sebanyak 4 artikel penelitian. Pencarian menggunakan database Pubmed menggunakan kata kunci 1 yakni "Nursing" (all field) and "Islamic" (all field) dan ditemukan sebanyak 1747 artikel. Kata kunci ke 2 yang digunakan yakni "Nursing" (all fields) and "Value" (All fields) ditemukan sebanyak 18362 artikel. Jika kata kunci 1 dan 2 digabungkan ditemukan sebanyak 52 artikel penelitian. Pencarian menggunakan database science direct ditemukan sebanyak 505 artikel penelitian. Pencarian dengan database wiley online "Nursing" (all type) and "Islamic" (all type) and "value" (all type) ditemukan sebanyak 1028 artikel. Dari hasil pencarian menggunakan database Pubmed, Science Direct dan Wiley Online, 1585 artikel ditemukan, setelah screening teks lengkap, memenuhi syarat, publikasi ganda dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi adalah: penelitian dilakukan di lingkungan klinis, penelitian dengan jurnal terakreditasi, *open acces, full text*, publikasi tahun 2010-2020, sedangkan kriteria eksklusi adalah: artikel bukan berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, *literature review, sistematic review, RCT*.



Gambar 1. Ringkasan pencarian bukti dan kriteria seleksi

HASIL

Berdasarkan Hasil pencarian Literatur ditemukan sebanyak 4 hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Dimensi Spiritual

Spiritual adalah salah satu dimensi pada kesehatan. Pendekatan spiritual diartikan sebagai kesehatan rohani dalam penggunaan nalar kecerdasan, asal usul alam semesta, kerendahan hati, ketaatan dan ketundukan yang merupakan manifestasi dari tindakan⁽⁴⁾. Wawasan spiritual yang didapatkan oleh perawat muslim dan non muslim sebenarnya hampir sama⁽⁵⁾. Dimensi spiritual pada keperawatan memiliki perhatian khusus dalam beberapa dekade terakhir⁽⁶⁾. Sumber kenyamanan dan cara mengatasi kesulitan didapatkan dengan konsep spiritual⁽⁷⁾. Perawatan berkualitas harus mencakup intervensi perawatan spiritual yang disediakan oleh perawat untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien⁽⁸⁾. Di Yordania, Perawat muslim membutuhkan dimensi spiritual untuk berkolaborasi langsung dengan intervensi spiritual sesama rekan perawat⁽⁹⁾.

Dimensi Altruistik

Pentingnya nilai Altruisme pada asuhan keperawatan, dalam penelitiannya Atkinson juga menyebutkan altruisme sebagai inti dari nilai keperawatan islam itu sendiri. Nilai altruisme yang dimaksud yakni tindakan sukarela yang dilakukan oleh kelompok perawat islam. Nilai altruistik dapat memberikan landasan moral untuk semua aspek kehidupan seorang muslim. Islam membantu kami dalam meraih tingkat kualifikasi pekerjaan⁽⁵⁾.

Menghormati dan Menghargai orang lain

Perawat muslim merasakan sering tidak dihargai, itu disebabkan oleh keyakinan dan profesionalitas mereka dalam bekerja. Perawat muslim ingin dipahami sebagai orang yang peduli, mampu bekerjasama dan orang yang damai. Nilai islam dalam kehidupan mereka dipikirkan mengenai kehidupan kedua seakan akan mati

besok⁽⁵⁾. Sisi lain nilai islam adalah spiritual, di Yordania menemukan nilai spiritual sebagai hal penting dan harus dimiliki oleh perawat islam sehingga dapat berimplikasi pada praktik mereka⁽⁹⁾.

Tabel 1. *Synthesis grid*

Penulis	Metode	Instrumen	Hasil
Atkinson (2015) ⁽⁵⁾	<i>Interview</i>	<i>Manual transcription and analysis facilitated immersion in the data</i>	<i>The overarching theme in the interviews was the all-encompassing, God-centered way of life that Islam provided for these Muslim nurses. Nothing in their nursing practice was seen as unrelated to Islam or uninformed by it. In that sense, Allah provided the ground of being for these Muslim practitioners, and Islam provided a comprehensive lens through which they saw the world. This study revealed that Jordanian</i>
Musa (2016) ⁽⁹⁾	<i>A cross-sectional descriptive and correlational design</i>	<i>Spiritual Care Intervention-Provision Scale. The Spiritual Care Intervention-Provision Scale (SCIPS)</i>	<i>Arab Muslim nurses provided religious aspects of spiritual care intervention only infrequently; they provided existential aspects of this care more frequently.</i>
Ferrel & Puchalsky (2010) ⁽⁸⁾	<i>Mixed Method</i>	<i>FICA tool and QOL tools</i>	<i>Most patients rated faith or belief as very important in their lives (mean 8.4; 0e10 scale). FICA quantitative ratings and qualitative comments were closely correlated with items from the QOL tools assessing aspects of spirituality</i>
Vitorino, et al. (2015) ⁽¹¹⁾	<i>Cross-sectional</i>	<i>spiritual/religious coping scale'' (SRCOPE) and WHOQOL-BREF, a generic instrument for evaluating QoL</i>	<i>These results suggest the need for an integrative approach for long-term care patients, considering the positive and negative aspects of coping.</i>

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan peranan penting altruistik dalam kehidupan perawat islam. Menurut para perawat di Kuwait menjadi seorang perawat muslim artinya sadar dan peduli terhadap sesama manusia. Perawat islam Kuwait mempercayai ajaran islam bertanggung jawab pada orang sakit, orang miskin, anak-anak dan orang tua⁽⁵⁾. Kepedulian dengan sesama manusia merupakan insting setiap perawat Muslim, dengan mengadopsi nilai dalam kepercayaan mereka masing-masing akan menambah semangat serta motivasi untuk selalu berbuat baik. Nilai altruistik melekat pada kepribadian perawat muslim dengan sendirinya. Nilai ini memberikan landasan moral dalam bekerja sehingga dapat terintegrasi dalam kehidupan dan pekerjaan mereka secara positif. Nilai altruistik sebagai gambaran nyata dan berperan dalam setiap tindakan individu.

Dimensi lain dalam kesehatan yakni nilai spiritual. Transendensi, makna dalam hidup, hubungan dengan orang lain adalah bentuk spiritual⁽¹⁰⁾. Perawatan spiritual dapat memfasilitasi penyembuhan, kepuasan hidup, pemulihan, dan kualitas pada pasien di fase terminal atau kronis⁽¹¹⁾.

Salah satu bukti nyata penerapan nilai ini banyak terjadi di Rumah sakit islam yang menerapkan konsep spiritual, contohnya saja pasien fase terminal. Beberapa Rumah sakit memang secara khusus menyediakan pembimbingan fase terminal atau biasa juga dilakukan oleh perawat itu sendiri.

Nilai spiritual juga diyakini menjadi solusi pemecahan masalah, membantu mengatasi penyakit dan beradaptasi dengan masalah kesehatan⁽¹²⁾. Keyakinan ini membawa kebiasaan pada perawat islam. Nilai spiritual adalah landasan setiap agama, spiritual memberikan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari⁽⁷⁾. Nilai spiritual tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia beragama, islam menganggap nilai ini penting sehingga mereka menghubungkan antara perawat islam dan konsep spiritual dalam bekerja. Nilai islam dalam kehidupan perawat sangat menyatu, agama ini banyak memberikan petunjuk dan nilai nilai dalam bekerja pada profesi keperawatan. Kecintaan terhadap pekerjaan dan sesama ummat manusia. Lingkungan kerja biasanya menimbulkan stigma negatif terhadap perawat muslim sehingga mempengaruhi motivasinya, namun salah satu penelitian menyebutkan bahwa perawat islam adalah perawat yang cinta damai⁽⁵⁾.

Negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, jadi tidak heran sebagian besar perawat indonesia menganut agama islam, nilai islam secara tidak langsung diterapkan dinegara ini, sebagai contoh lainnya yakni fasilitas kesehatan dan Rumah sakit di Indonesia, konsep islam di fasilitas kesehatan banyak dilakukan. Nilai spiritual jua banyak diterapkan di Panti jompo untuk mengatasi penderitaan dan memberikan tujuan serta makna hidupnya⁽¹³⁾.

KESIMPULAN

Nilai Islam banyak mengajarkan tentang kepedulian sesama manusia, sikap saling menghargai dan menghormati dan mencintai anak-anak. Nilai islam banyak diaposi dalam bekerja termasuk profesi keperawatan yang bersentuhan langsung dengan pasien. Beberapa penelitian menggambarkan peranan penting nilai islam

dalam kehidupan manusia sebagai perawat, dengan menerapkan nilai islam, para perawat menjalankan amalan spiritual dalam kepercayaanya. Nilai ini menggambarkan bahwa perawat islam cinta damai dan peduli sesama.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Holistic Nurses Association. *A Holistic nursing: Scope and standards of Practice*. Silver Springs, MD: Nursesbooks.org; 2007.
2. Hoseini AS, Alhani F, Khosro-Panah AH, Behjatpour AK. A Concept Analysis of Nursing Based on Islamic Sources: Seeking Remedy. *International Journal of Nursing Knowledge*. 2013; Available from: <https://e-resources.perpusnas.go.id:2116/10.1111/j.2047-3095.2013.01244.x>.
3. Uddin AM. An Islamic Perspective: Suffering and Meaning in Cancer. *Clinical Journal of Oncology Nursing*. 2018; 22(5):573-5. Available from: [https:// doi: 10.1188/18.CJON.573-575](https://doi:10.1188/18.CJON.573-575).
4. Mesbah M. *Islamic approach to spiritual health*. Tehran: Hoghogi; 2013.
5. Atkinson C. Islamic Values and Nursing Practice in Kuwait. *Journal of Holistic Nursing*. 2015; 33(3):195-04. Available from: [https:// doi: 10.1177/0898010114564682](https://doi:10.1177/0898010114564682).
6. Ronaldson S, Hayes, Aggar, Green, Carey. Spirituality and spiritual caring: nurses' perspectives and practice in palliative and acute care environments. *Journal of Clinical Nursing*. 2012:2126–35.
7. Errihani H, Mrabti H, Boutayeb S, Ghissassi, Mesbahi O, Hammoudi, et al. Impact of cancer on Moslem patients in Morocco. *Psycho-Oncology*. 2008;17:98-100.
8. Ferrel & Puchalsky. *Making Health Care whole: integrating spiritually into patient care*. West Chonsohocken: Templeton Press; 2010.
9. Musa A. Spiritual Care Intervention and Spiritual Well-Being. *Journal of Holistic Nursing*. 2016;20(10).
10. Weathers E, McCarthy G, Coffey A. Concept Analysis of Spirituality:An Evolutionary Approach. *Nursing Forum*. 2015;51(2):79–96. Available from <https://doi:10.1111/nuf.12128>.
11. Vitorino LM, Lucchetti G, Santos AE, Lucchetti A, Ferreira EB, Adami NP, Vianna LA. Spiritual Religious Coping is Associated with Quality of Life in Institutionalized Older Adults. *Journal of Religion and Health*. 2015;55(2):549–59. Available from <https://doi:10.1007/s10943-015-0148-9>.
12. Peres M, Lucchetti G. Coping Strategies in Chronic Pain. *Curr Pain Headache Report*. 2010;14(5):331-8. Available from [https:// doi: 10.1007/s11916-010-0137-3](https://doi:10.1007/s11916-010-0137-3).
13. Haugan G. The relationships between self-transcendence and spiritual well-being in. *International Journal of Older People Nursing*. 9(1):65-78. Available from [https:// doi: 10.1111/opn.12018](https://doi:10.1111/opn.12018).